

PROFIL SEKOLAH

DI KABUPATEN KEDIRI

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Airlangga No. Telp. 682997 Fax. 680430 Kode Pos-64182
Website: www.dindikab.go.id email: dindika.kedirikab.go.id
KEDIRI

PENGARAH : Dr. MOKHAMAT MUHSIN, M.Pd.

PENULIS : 1. AFRIL DEDY SETYAWAN, S.T., M.Si.
2. DEDY KRISWAHYUDI, S.H.

PENGOLAH DATA : 1. YAKUP TRISNO UTOMO ONR
2. NURUL QOLBI, S.E.
3. NINIK PURWANINGSIH, S.E.

KATA PENGANTAR

Buku “ **Profil Sekolah Di Kabupaten Kediri Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2023**” ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Profil Pendidikan Dasar dan Menengah menyajikan 4 Bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Keadaan Non Pendidikan, Bab III Keadaan Pendidikan yang meliputi data pendidikan, indikator pendidikan, dan analisis indikator pendidikan, dan Bab IV Simpulan dan Saran.

Buku Profil Sekolah Di Kabupaten Kediri Menurut Jenjang Pendidikan ini menghasilkan kinerja pendidikan Kabupaten Kediri yang mengacu pada Pemerintah Daerah berdasarkan analisis maka kinerja pendidikan Kabupaten Kediri ini dapat dijadikan bahan informasi yang berguna bagi pimpinan serta secara tidak langsung dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun rencana dan program pembangunan pendidikan serta penyusunan kebijakan di Kabupaten Kediri.

Akhirnya, mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam perencanaan pendidikan di masa mendatang.

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Manfaat	4
BAB II : KONSEP DASAR PROFIL SEKOLAH	5
BAB III : KEADAAN UMUM	12
A. Peta Kabupaten Kediri	12
B. Non-Pendidikan	13
1. Administrasi Pemerintah Daerah	15
2. Demografi	16
3. Geografi	19
4. Ekonomi	21
5. Sosial Budaya dan Agama	23
C. Pendidikan	24
BAB IV : KINERJA PENDIDIKAN	32
BAB V : PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan bidang pendidikan di tingkat kabupaten diperlukan data dan informasi yang lengkap. Data dan informasi tersebut tidak hanya menyangkut data di lingkungan Dinas Pendidikan melainkan juga di luar Dinas Pendidikan. Pada kenyataannya, untuk mendapatkan data dan informasi, khususnya di luar Dinas Pendidikan sangat sulit. Hal itu disebabkan karena semua instansi memiliki data masing-masing dan belum ada instansi yang melakukan integrasi terhadap data setiap instansi tersebut. Agar diperoleh data yang terintegrasi, lengkap, dan mutakhir mengenai keadaan pendidikan maka perlu dikaitkan dengan data dan informasi di luar Dinas Pendidikan atau data nonpendidikan seperti administrasi pemerintah daerah, demografi, geografi, ekonomi, sosial budaya dan agama, transportasi dan komunikasi, serta data lainnya yang relevan. Selain itu, untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan tidak hanya dapat dilakukan melalui faktor internal pendidikan melainkan juga harus dilihat faktor eksternal lainnya atau di luar pendidikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Profil Sekolah yang cukup komprehensif di suatu kabupaten dapat dipandang sebagai bahan masukan yang cukup handal untuk penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan yang realistis. Profil Sekolah juga digunakan sebagai penunjang untuk ketersediaan data prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026 seperti Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Oleh karena itu, dengan menggunakan Profil Sekolah tersebut dapat diketahui dan diperhitungkan berbagai faktor yang ada dalam suatu wilayah, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan suatu wilayah dan khususnya perkembangan pendidikan. Berdasarkan data dan informasi yang komprehensif yang termuat di dalam profil sekolah dapat dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kinerja pendidikan dasar dan menengah. Kemudian, dengan menggunakan kinerja yang ada diharapkan dapat dilakukan identifikasi masalah terhadap misi pendidikan 5K, yaitu ketersediaan layanan pendidikan, keterjangkauan layanan pendidikan, kualitas layanan pendidikan, kesetaraan layanan pendidikan, dan kepastian memperoleh layanan pendidikan. Berdasarkan masalah yang ada maka perlu dilakukan analisis data dan informasi untuk perencanaan dengan pendekatan berdasarkan data dan informasi yang ada.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maka permasalahannya adalah:

1. Bagaimana menyajikan data dan informasi pendidikan yang terintegrasi?
2. Bagaimana indikator pendidikan berdasarkan misi pendidikan 5K?
3. Bagaimana kinerja pendidikan berdasarkan misi pendidikan 5K?

C. Tujuan

Berdasarkan pada permasalahan maka terdapat dua tujuan dalam penulisan profil sekolah, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum disusunnya profil sekolah adalah untuk menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data sekolah dengan data nonsekolah yang dapat digunakan untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan pendidikan.

Tujuan khususnya ada dua, yaitu 1) menghitung indikator pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berdasarkan misi pendidikan 5K dan 2) menghitung kinerja pendidikan dasar dan menengah berdasarkan misi pendidikan 5K di suatu daerah. Dengan disusunnya kinerja pendidikan maka dapat diketahui masalah yang dihadapi dan sebagai bahan perencanaan yang menyangkut ketersediaan layanan pendidikan, keterjangkauan layanan pendidikan, kualitas layanan pendidikan, kesetaraan layanan pendidikan, dan kepastian layanan pendidikan.

Setelah diketahui masalah tersebut, diharapkan dapat direkomendasikan cara mengatasi masalah tersebut. Di samping itu, kinerja pendidikan yang telah dikaitkan dengan faktor eksternal tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan operasional pendidikan, dan informasi bagi pihak yang memerlukan, khususnya informasi pendidikan di kabupaten Kediri.

D. Ruang Lingkup

Profil Sekolah ini menyajikan keadaan umum nonpendidikan dan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Keadaan umum nonpendidikan yang disajikan meliputi informasi tentang administrasi pemerintahan daerah, demografi, geografi, ekonomi, dan sosial budaya dan agama. Informasi itu sangat diperlukan dan mempunyai saling keterkaitan yang mendukung perkembangan pendidikan di daerah. Keadaan umum pendidikan mencerminkan variabel-variabel pendidikan menurut jenjang pendidikan serta kemajuan yang dicapai melalui indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan.

Sesuai dengan bahan yang tersedia disajikan kinerja dan analisis profil sekolah yang mencerminkan kaitan antara indikator-indikator internal dan eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan pendidikan maupun dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat data dasar, (baik yang bersumber dari Pemerintah Daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendidikan maupun dari instansi lain) mengenai pendidikan dan data olahan pendidikan yang menghasilkan indikator seperti persentase, rasio, dan perbandingan pendidikan menurut satuan dan jenjang pendidikan atau program pendidikan.

E. Manfaat

Dengan disusunnya buku ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, Bappeda, *stakeholder*, dan pemerhati pendidikan yang ingin mengetahui tentang data pendidikan serta analisisnya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri dan Bappeda dengan tersedianya data pendidikan di Kabupaten Kediri maupun kecamatan maka dapat digunakan dalam rangka perencanaan pendidikan, pengambilan keputusan, dan penentuan kebijakan tentang pendidikan di Kabupaten Kediri. *Stakeholder* dapat memanfaatkan data pendidikan untuk kebutuhan pengembangan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah dipandang dari sudut lainnya. Sedangkan pemerhati pendidikan dapat memanfaatkan data pendidikan dasar untuk kebutuhan penelitian dan pengembangan pendidikan atau penelitian lainnya yang terkait dengan pendidikan sehingga memajukan pendidikan dasar.

BAB II

KONSEP DASAR PROFIL PENDIDIKAN

Profil Sekolah disusun bersumber pada isian instrumen Profil Dikdas Kabupaten Kediri Tahun 2023 yang menyajikan data pada Tahun 2022/2023. Profil Sekolah terdiri atas dua variabel, yaitu data dan indikator, dua jenis data, yaitu nonpendidikan dan pendidikan, dan dua jenis indikator, yaitu nonpendidikan dan pendidikan. Profil Pendidikan mengacu pada visi Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri periode 2021-2026 adalah ***"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kediri yang Maju, Berkarakter Nasional-Religius, serta Sejahtera berdasarkan Ekonomi Kerakyatan yang Didukung Birokrasi yang Melayani"***. Penjabaran makna dari Visi Kabupaten Kediri yaitu:

MAJU

Suatu kondisi harapan yang akan diwujudkan untuk masyarakat Kediri dengan semakin meningkatnya daya saing daerah yang diiringi dengan kemajuan pembangunan kawasan, sumberdaya manusia, birokrasi pemerintahan, layanan public, serta dukungan teknologi yang unggul.

BERKARAKTER NASIONALIS RELIGIUS

Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kebangsaan, gotongroyong, norma agama, sosial budaya sehingga menempatkan pribadi sebagai manusia yang beradab dalam bingkai Pancasila.

SEJAHTERA

Merupakan kondisi masyarakat Kediri yang memiliki taraf hidup yang baik dan mampu memenuhi standar kebutuhan hidup yang layak melalui kegiatan keseharian yang mapan.

EKONOMI KERAKYATAN

Merupakan sistem ekonomi yang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat banyak melalui kegiatan ekonomi yang menitikberatkan pada peran masyarakat dengan mempergunakan sumber daya ekonomi lokal yang tumbuh menjadi satu kesatuan bangunan ekonomi daerah.

BIROKRASI YANG MELAYANI

Merupakan kondisi birokrasi pemerintahan yang memenuhi sebagian besar reformasi birokrasi, manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja untuk bertransformasi menjadi pelayan public yang baik sekaligus mitra dan pengayom masyarakat menuju kesejahteraan dan kemajuan Kediri.

Sedangkan definisi misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan Kabupaten Kediri Tahun 2021-2016, Misi pembangunan sebagai berikut:

1. **Pengembangan Sumberdaya Manusia yang Berkarakter Nasionalis-Religius;**
2. Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik;
3. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan dan Peningkatan Investasi Daerah;
4. Revitalisasi Pertanian untuk Ketahanan dan Swasembada

Pangan;

5. Peningkatan Infrastruktur dan Konektivitas antar Wilayah;
6. Optimalisasi Kepariwisata berbasis Kearifan Lokal;
7. Optimalisasi Tata Kelola Lingkungan Hidup, Sumberdaya Alam dan Mitigasi Bencana;
8. **Pengembangan Seni Budaya, Olahraga dan Kreativitas Pemuda;**
9. Perwujudan Kemandirian Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat

Indikator pendidikan disesuaikan dengan Rencana Kerja (Renja) Kabupaten Kediri dalam rangka Pembangunan Pendidikan 2023 yang terdiri dari tiga pilar kebijakan dan dijabarkan dalam Misi Pendidikan 5K. Misi Pendidikan 5K terdiri atas:

1. Meningkatkan **ketersediaan** layanan pendidikan,
2. Memperluas **keterjangkauan** layanan pendidikan,
3. Meningkatkan **kualitas dan relevansi** layanan pendidikan,
4. Mewujudkan **kesetaraan** dalam memperoleh layanan pendidikan, dan
5. Menjamin **kepastian** memperoleh layanan Pendidikan.

Data merupakan satuan terkecil yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang menggambarkan nilai suatu variabel tertentu sesuai dengan kondisi empiris di lapangan. Angka, huruf atau simbol tersebut sering disebut sebagai data mentah atau besaran yang belum memiliki arti jika belum dilakukan pengolahan atau analisis lebih lanjut. Data yang dimaksudkan adalah data pendidikan yang terdiri dari sekolah, rombongan belajar/kelas, ruang kelas, siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Indikator merupakan suatu konsep dan sekaligus ukuran. Sebagai konsep, indikator merupakan besaran kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengetahui masukan, proses dan hasil atau dampak dari instrumen kebijakan. Sebagai ukuran, indikator

merupakan besaran kuantitatif sebagai hasil pengolahan dari dua atau lebih data dalam waktu yang bersamaan. Secara sederhana, indikator juga didefinisikan sebagai perbandingan antara dua atau lebih variabel data sehingga dapat diinterpretasikan. Indikator pendidikan dikdasmen yang dimaksudkan antara lain adalah rasio siswa per sekolah, rasio siswa per kelas, rasio kelas per ruang kelas, persentase perpustakaan, persentase ruang UKS, persentase ruang komputer, persentase tempat olahraga, dan persentase laboratorium.

Data nonpendidikan membahas tentang empat hal, yaitu:

1. Administrasi pemerintahan dan demografi,
2. Tingkat pendidikan penduduk termasuk tingkat kependaian membaca/menulis, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, penduduk miskin, serta geografi dan iklim,
3. Ekonomi termasuk mata pencaharian penduduk, dan
4. Sosial budaya dan agama.

Data dirinci menjadi dua variabel, yaitu 1) data prasarana pendidikan dan 2) data sumber daya manusia pendidikan. PAUD Dikdasmen terdiri dari tiga jenjang, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta dilengkapi rangkuman dikdas. Data prasarana pendidikan terdiri dari 13 variabel dan data sumber daya manusia sebanyak 6 variabel. Prasarana pendidikan dimaksud adalah sekolah, kelompok belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS), ruang komputer, tempat olahraga, laboratorium, ruang bimbingan dan penyuluhan atau bimbingan karier (BP/BK), ruang serba guna, toilet, air bersih, dan listrik. Sumber daya manusia pendidikan adalah siswa baru, siswa, mengulang, putus sekolah, lulusan, dan guru. Hasil analisis berdasarkan pada indikator pendidikan menggunakan misi pendidikan 5K untuk menghasilkan kinerja pendidikan dasar.

Indikator pendidikan yang termasuk misi K1 terdiri atas tujuh jenis, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan (%Perpus), 4) persentase ruang UKS (%RUKS), 5) persentase ruang komputer (%Rkom), 6) persentase tempat olahraga (%TOR), dan 7) persentase laboratorium (%Lab).

Indikator pendidikan termasuk misi K2 terdiri atas tiga jenis, yaitu 1) tingkat pelayanan sekolah (TPS), 2) daerah terjangkau (DT), dan 3) satuan biaya (SB).

Indikator pendidikan termasuk misi K3 terdiri atas 11 jenis, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal TK (%SB TK) (khusus SD), 2) persentase guru layak (%GL), 3) rasio siswa per guru (R-S/G), 4) angka lulusan (AL), 5) angka mengulang (AU), 6) angka putus sekolah (APS), 7) persentase ruang kelas baik (%RKB), 8) persentase perpustakaan baik (%Perpusb), 9) persentase ruang UKS baik (%RUKSb), 10) persentase ruang komputer baik (%Rkomb), dan 11) persentase laboratorium baik (%Lab) (SMP).

Indikator pendidikan termasuk misi K4 terdiri atas tiga jenis, yaitu 1) perbedaan gender (PG) APK, 2) indeks paritas gender (IPG) APK, dan 3) persentase siswa swasta (%S-Swt).

Indikator pendidikan termasuk misi K5 terdiri atas empat jenis, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM)/angka partisipasi kasar (APK), 2) angka masukan murni (AMM) (khusus SD)/angka melanjutkan (AM) (SMP), 3) angka bertahan 5 (AB5) (khusus SD)/angka bertahan (AB) (SMP), 4) rata-rata lama sekolah (RLS) dan 5) harapan lama sekolah (HLS).

Berdasarkan pada 29 jenis indikator pendidikan menggunakan misi pendidikan 5K maka dihasilkan kinerja dikdasmen berdasarkan komposit indikator misi pendidikan 5K. Misi K1 ketersediaan layanan pendidikan tercapai menggunakan komposit tujuh indikator. Misi K2 keterjangkauan layanan pendidikan tercapai menggunakan komposit tiga indikator. Misi K3

kualitas layanan pendidikan tercapai menggunakan komposit 10 indikator. Misi K4 kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan tercapai menggunakan komposit tiga indikator. Misi K5 kepastian mendapatkan layanan pendidikan tercapai menggunakan komposit empat indikator. Indikator %SB TK pada misi K3 digunakan pada tingkat SD termasuk dalam menghitung kinerja dikdasmen karena SD tidak ada %Lab. Indikator APM pada misi K5 tidak digunakan untuk menghindari duplikasi karena sudah digunakan APK.

Tabel 2.1

Standar untuk Melakukan Konversi Masing-masing Indikator

Misi	No.	Jenis Indikator	PAUD	SD	SMP
Misi K1	1	Rasio S/K	18,71	20,11	22,16
	2	Rasio K/RK	0,88	1,05	1,54
	3	% Perpustakaan	-	100,00	94,63
	4	% Ruang UKS	-	100,00	96,10
	5	% R. Komputer	-	100,00	94,63
	6	% Tempat Olahraga	-	98,12	6,83
	7	% Laboratorium	-	-	100,00
Misi K2	1	TPS	100,00	100,00	100,00
	2	DT	100,00	100,00	100,00
	3	SB (Rp)	0,01	0,01	0,01
Misi K3	1	% SB TK	-	98,42	-
	2	% GL	78,36	76,69	96,70
	3	R-S/G	16,02	15,20	17,65
	4	AL	-	99,70	97,98
	5	AU	-	0,17	0,15
	6	APS	-	0,01	0,18
	7	% RK baik	88,92	71,96	86,91
	8	% Perpus baik	-	88,74	70,24
	9	% RUKS baik	-	39,51	56,10
	10	% RKom baik	-	37,75	77,07
	11	% Lab baik	-	-	95,61
Misi K4	1	PG APK	-	98,87	96,56
	2	IPG APK	-	98,98	96,64
	3	% S-Swt	100,00	100,00	100,00

Misi K5	1	APK	105,68	100,82	108,48
	2	AMM/AM	-	100,00	98,24
	3	AB5/AB	-	100,00	98,80
	4	RLS			8,24
	5	HLS			13,62

Sumber: Sheet TabGrafNP

Masing-masing misi K1 sampai K5 memiliki nilai antara 1-100. Angka 1 yang terburuk dan 100 yang terbaik. Rata-rata dari masing-masing misi merupakan nilai ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian sedangkan rata-rata nilai misi K1 sampai K5 merupakan pencapaian kinerja pendidikan. Oleh karena indikator pendidikan berdasarkan Misi K1 sampai K5 memiliki satuan yang berbeda maka perlu dilakukan konversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 2.1 sehingga kesemua indikator tersebut bisa disatukan.

Selain itu, untuk mengetahui pencapaian kinerja SPM dikdasmen disajikan jenis kinerja dengan mengambil kategori yang digunakan pada wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (wajib dikdas 9 tahun), yaitu paripurna, utama, madya, pratama, dan kurang. Jenis kinerja dimaksud disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2

Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	100
2	Utama	90,00-99,99
3	Madya	80,00-89,99
4	Pratama	70,00-79,99
5	Muda	60,00-69,99

Sumber: Sheet TabGrafNP

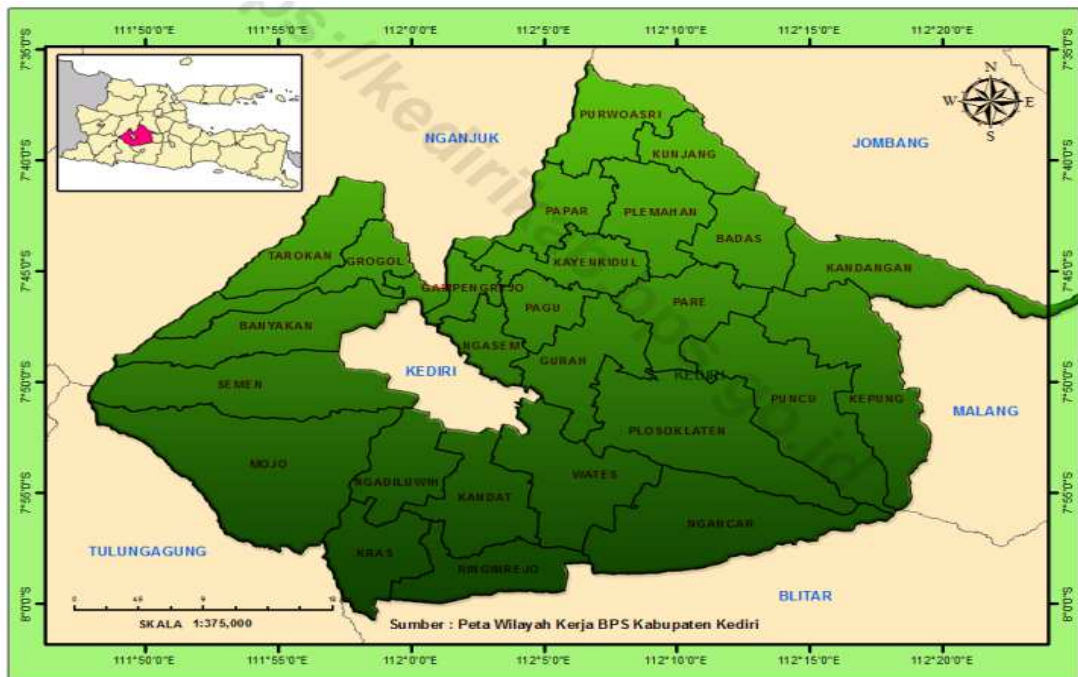
BAB III

KEADAAN UMUM

A. Peta Kabupaten Kediri

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kabupaten Kediri maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 3.1 Kabupaten Kediri.

Peta 3.1
Kabupaten Kediri



Berdasarkan Peta Wilayah Kabupaten Kediri dapat dikemukakan bahwa batas wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh 5 Kabupaten, yakni Tulungagung (di sebelah Barat-Selatan), Nganjuk (di sebelah Barat-Utara), Jombang (di sebelah Utara-Timur), Malang (di sebelah Timur), dan Blitar (di sebelah Selatan).

B. Non-Pendidikan

Selama ini terdapat kesan bahwa faktor lingkungan kurang diperhitungkan dalam perencanaan pendidikan sehingga timbul berbagai masalah antara lain : 1) input pendidikan kurang dikelola secara baik, 2) output pendidikan dianggap kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau kebutuhan lingkungan sehingga belum mampu menunjang pembangunan daerah khususnya dan nasional umumnya. Untuk itu masalah non pendidikan perlu dikaitkan dengan pendidikan yang ada.

Pendidikan dengan segala permasalahan tidak berdiri sendiri melainkan terkait dengan masalah masalah masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat setempat.

Faktor-faktor lingkungan secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Faktor-faktor lingkungan antara lain: administrasi pemerintah daerah, demografi, geografi, sosial budaya dan keagamaan, ekonomi, politik, keamanan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta transportasi dan komunikasi. Dengan memahami dan memperhitungkan pengaruh faktor-faktor lingkungan akan diketahui :

1. Dampak timbal balik antara faktor lingkungan dan pendidikan.
2. Proses dan pengaruh aplikasi pemanfaatan potensi faktor lingkungan seoptimal mungkin dalam perencanaan pembangunan pendidikan.
3. Sejauhmana pengembangan dan pemberdayaan lingkungan melalui pengelolaan yang profesional.
4. Manfaat hubungan antara lingkungan dengan dunia pendidikan.

Penduduk usia sekolah Dikdasmen adalah usia 6-7 tahun sampai usia 13-15 tahun. Usia 6-7 tahun adalah penduduk usia masuk SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia SD, dan usia 13-15 tahun adalah penduduk usia SMP. Berdasarkan Tabel 3.1 dan

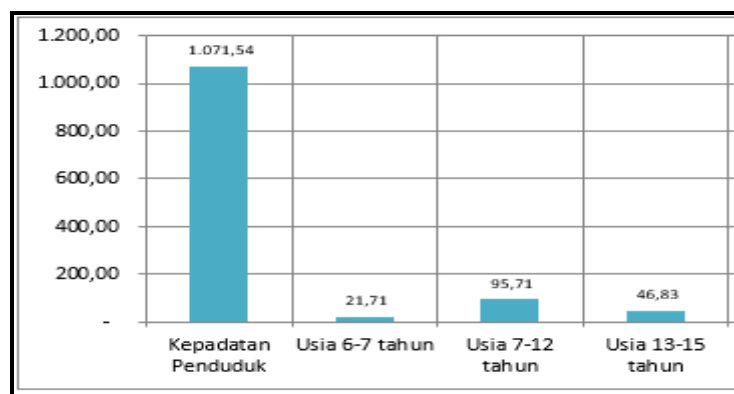
Grafik 3.1 maka jumlah penduduk Kabupaten Kediri sebesar 1.674.818 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 1.071,54 per km², sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 6-7 tahun sebesar 33.935 anak dengan kepadatan penduduk usia masuk SD sebesar 21,71 km². Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebesar 149.590 anak dengan rincian laki-laki sebesar 75.617 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 73.973 anak, sehingga kepadatan usia 7-12 tahun sebesar 95,71 km². Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 73.190 orang, dengan rincian laki-laki sebesar 36.950 orang lebih besar daripada perempuan sebesar 36.240 orang sehingga kepadatan usia 13-15 tahun sebesar 46,83 km².

Tabel 3.1
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan
Usia Sekolah Kabupaten Kediri
Tahun 2023

No.	Variabel	Jumlah	%
1	Penduduk	1.674.818	100,00
2	Penduduk 6-7 tahun	33.935	2,03
3	Penduduk 7-12 tahun	149.590	8,93
	a. Laki-laki	75.617	50,55
	b. Perempuan	73.973	49,45
4	Penduduk 13-15 tahun	73.190	4,37
	a. Laki-laki	36.950	50,49
	b. Perempuan	36.240	49,51

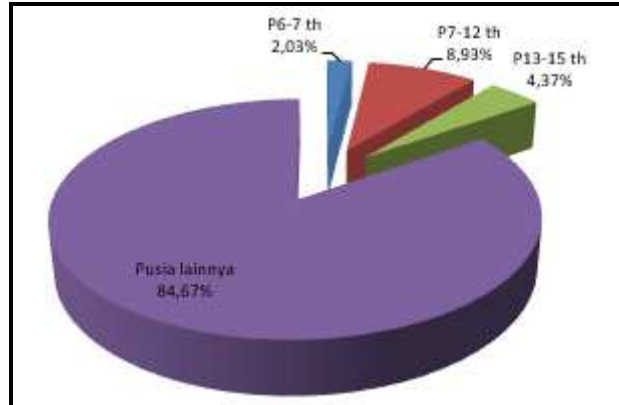
Sumber: Sheet DataGrafikNP

Grafik 3.1
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Kediri
Tahun 2023



Sumber: Sheet DataGrafikNP

Grafik 3.2
Proporsi Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Kediri
Tahun 2023



Sumber: Sheet DataGrafikNP

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Grafik 3.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kabupaten Kediri Proporsi penduduk usia masuk SD atau usia 6-7 tahun sebesar 2,03%, usia 7-12 tahun sebesar 8,93%, dan usia 13-15 tahun sebesar 4,37%, sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 84,67%. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disajikan gambaran pendidikan Kabupaten Kediri tahun 2023.

1. Administrasi Pemerintahan Daerah

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Pemerintah Daerah sebagai penanggung jawab sepenuhnya terhadap pembinaan dan pengembangan wilayahnya. Pembinaan dan pengembangan wilayah tersebut mencakup segala bidang kehidupan dan bidang pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Kediri sebagai satu kesatuan wilayah pemerintahan, melaksanakan pembangunan yang mempunyai arah dan tujuan yang harus dicapai melalui pembangunan disegala bidang termasuk bidang pendidikan. Hal ini berarti bahwa rencana pembangunan di Kabupaten Kediri secara keseluruhan. Pendidikan di Kabupaten Kediri tidaklah berdiri sendiri

melainkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari rencana pembangunan di Kabupaten Kediri secara keseluruhan.

Oleh karena itu segala usaha dan kegiatan pembinaan dan pengembangan dibidang pendidikan Kabupaten Kediri harus berada dibawah koordinasi atau sepengetahuan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk menjaga keserasian dan keterkaitannya dengan sektor lain dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tabel 3.2 di Kabupaten Kediri terdapat sejumlah 26 kecamatan dan 344 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 1.563,421 km².

Tabel 3.2
Administrasi Pemerintahan

No.	Variabel	Jumlah
1	Kabupaten/Kota	1
2	Jumlah Kecamatan	26
3	Jumlah Desa/Kelurahan	344
4	Luas Wilayah (km ²)	1.563

Sumber: Sheet TabGrafNP

2. Demografi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan salah satu tujuannya adalah meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan penduduk secara maksimal. Dengan demikian, penduduk baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok masyarakat merupakan sasaran kegiatan pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, aspek-aspek kependudukan, dinamika penduduk dan masalah yang ditemui dalam masyarakat akan sangat mempengaruhi pendidikan. Dengan demikian, aspek kependudukan perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pendidikan.

Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah penduduk seluruhnya Kabupaten Kediri sebesar 1.674.818 orang. Penduduk usia 6-7 tahun adalah penduduk usia masuk SD sebesar 33.935 orang

atau 2,03%. Penduduk usia 7-12 tahun adalah penduduk usia SD sebesar 149.590 atau 8,93% yang terdiri laki-laki sebesar 75.617 orang atau 50,55% dan perempuan sebesar 73.973 orang atau 49,45%. Penduduk usia 13-15 tahun adalah penduduk usia SMP sebesar 73.190 orang atau 4,37% yang terdiri laki-laki sebesar 36.950 orang atau 50,49% dan perempuan sebesar 36.240 orang atau 49,51%. Menurut catatan terakhir, pada tahun 2023 kepadatan penduduk adalah 1.563 per km².

Tabel 3.3
Keadaan Penduduk menurut Kelompok Usia
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Variabel	Jumlah	%
1	Penduduk	1.674.818	100,00
2	Penduduk 6-7 tahun	33.935	2,03
3	Penduduk 7-12 tahun	149.590	8,93
	a. Laki-laki	75.617	50,55
	b. Perempuan	73.973	49,45
4	Penduduk 13-15 tahun	73.190	4,37
	a. Laki-laki	36.950	50,49
	b. Perempuan	36.240	49,51
6	Luas Wilayah (Km2)	1.563	

Sumber: Sheet TabGrafNP

Tabel 3.4
Tingkat Pendidikan Penduduk
Kabupaten Kediri Tahun 2023

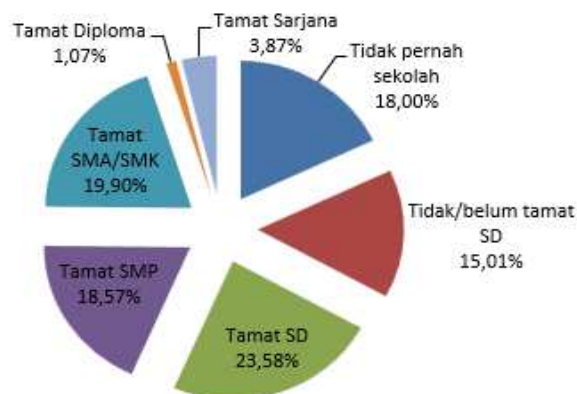
Variabel	Jumlah
Tingkat Pendidikan Penduduk	1.674.818
a. Tidak pernah sekolah	301.400
b. Tidak/belum tamat SD	251.345
c. Tamat SD	394.952
d. Tamat SMP	311.073
e. Tamat SMA/SMK	333.351
f. Tamat Diploma	17.906
g. Tamat Sarjana	64.791
h. Tamat Sarjana	0
i. Tidak Terjawab	0

Sumber: Sheet TabGrafNP

Berdasarkan Tabel 3.4, tingkat pendidikan penduduk yang dirinci menjadi 8 kategori dapat digambarkan sebagai berikut 1) tidak/belum pernah sekolah sebanyak 301.400 orang atau 18,00 persen, 2) tidak/belum tamat SD sebanyak 251.345 orang atau 15,01 persen, 3) tamat SD sebanyak 394.952 orang atau 23,58 persen, 4) tamat SMP sebanyak 311.073 orang atau 18,57 persen, 5) tamat SMA/SMK sebanyak 333.351 orang atau 19,90 persen, 6) tamat Diploma sebanyak 17.906 orang atau 1,07 persen, 7) tamat Sarjana 64.791 orang atau 3,87 persen.

Dengan demikian, pendidikan terbesar penduduk adalah SD dan terkecil adalah Diploma. Ketika wajar dikdas dianggap sudah berhasil maka sebagian besar penduduk harusnya berijazah SMP, pada kenyataannya penduduk yang tamat SMP belum/sudah yang yang terbesar.

Grafik 3.3
Tingkat Pendidikan Penduduk
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafNP

Berdasarkan Tabel 3.5 di bawah, penduduk yang dapat membaca menulis sebesar 1.523.223 atau 90,95 persen, sedangkan yang buta huruf sebesar 151.595 atau 9,05 persen penduduk diatas usia 30 tahun.

Tabel 3.5
Tingkat Kepandaian Membaca/Menulis dan
Angkatan Kerja/Bukan Angkatan Kerja
Kabupaten Kediri Tahun 2023

Variabel		Jumlah
Tingkat Kepandaian Membaca/Menulis		1.674.818
a.	Dapat membaca dan menulis	1.523.223
b.	Buta Huruf	151.595

Sumber: Sheet TabGrafNP

Jumlah penduduk usia kerja pada tahun 2023 sebesar 1.258.779. Jumlah angkatan kerja sebesar 865.158 atau 68,73 persen, dapat di rinci: 1) jumlah penduduk yang bekerja sebesar 806.068 orang atau 93,17 persen; dan 2) jumlah pengangguran terbuka/pencari kerja sebesar 59.090 orang atau 6,83 persen. Jumlah bukan angkatan kerja sebesar 393.621 orang atau 31,27 persen. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kediri sebesar 169.460 orang (10,65 persen).

3. Geografi

Faktor geografi dimaksud mencakup aspek keadaan alam dan sumber daya alam (SDA) sehingga dapat berpengaruh besar terhadap pembangunan pendidikan. Pengaruh ini dapat bersifat menunjang dan dapat pula bersifat menghambat. Tersedianya SDA merupakan faktor yang menunjang pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Keadaan geografi yang tidak menguntungkan karena keadaan pemukiman penduduk yang berpencar-pencar dan terpencil serta pemukiman yang padat merupakan kendala dalam upaya peningkatan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar.

Keadaan topografi di wilayah kabupaten/kota atau provinsi perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan enam faktor, yaitu 1) rencana penentuan lokasi sekolah; 2) rencana rayonisasi penerimaan siswa baru; 3) rencana supervisi sekolah dan

pengendalian; 4) rencana penempatan guru; 5) rencana pengadaan dan pendistribusian buku-buku; dan 6) peralatan pendidikan lainnya.

SDA baik yang terkandung di daratan, di sungai, maupun di laut (jika ada) merupakan potensi ekonomi yang besar. Hal itu berarti bahwa pendidikan SDA secara efisien akan meningkatkan pendapatan pemerintah kabupaten/kota atau provinsi dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat jelas akan memberikan dampak positif terhadap penyediaan dana dan fasilitas pendidikan sehingga pengembangan pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Berdasarkan Tabel 3.6, di Kabupaten Kediri terdapat berbagai SDA, di antaranya yang menjadi andalan adalah 1) Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan, 2) Jasa kemasyarakatan. Faktor iklim yang mencakup antara lain aspek lamanya musim kemarau dan musim penghujan serta banyaknya curah hujan juga akan berpengaruh terhadap lingkungan seperti terhadap tingkat kesuburan lahan, kekeringan, banjir dan sebagainya, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Secara tidak langsung, faktor iklim juga akan mempengaruhi pendidikan. Keadaan alam di Kabupaten Kediri dengan curah hujan rata-rata adalah 2.404 mm² dan hari hujan sebesar 117 hari.

Tabel 3.6
Keadaan Geografi
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No	Variabel	Jumlah
1	Sumber Daya Alam	2
2	Keadaan Alam	
	a. Curah Hujan (mm)	2.649
	b. Hari hujan (hari)	156

Sumber: Sheet TabGrafNP

4. Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan pengembangan kualitas SDM. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan yang merupakan bagian dari upaya peningkatan SDM memegang peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan, yaitu manusia yang memiliki dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya secara serasi dan seimbang (harmonis).

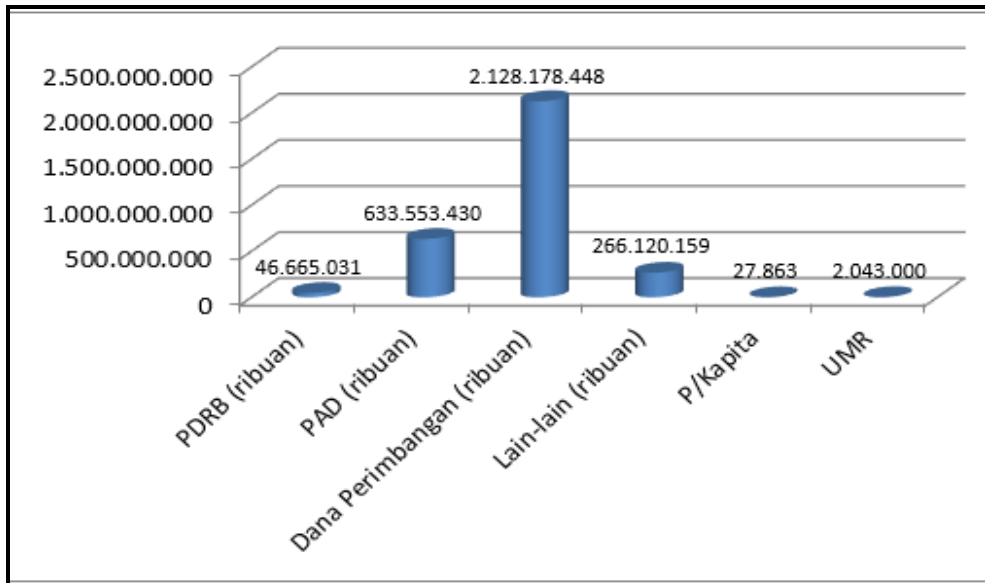
Tabel 3.7
Keadaan Ekonomi
Kabupaten Kediri Tahun 2023

Variabel	Jumlah
Ekonomi (Rupiah)	
a. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)	46.665.030.990
b. PAD (Pendapatan Asli Daerah)	633.553.430.350
c. Dana Perimbangan	2.128.178.448.420
d. Lain-lain Pendapatan yang Sah	266.120.158.710
e. Pendapatan per Kapita (PDRB dibagi dg penduduk)	27.863
f. UMR (Upah Minimum Regional)	2.043.000

Sumber: Sheet TabGrafNP

Berdasarkan Tabel 3.7, tingkat pendapatan suatu daerah dapat diukur antara lain dari pendapatan asli daerah (PAD), penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), anggaran belanja dan pendapatan daerah (APBD), produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum regional (UMR), dan pendapatan per kapita. PAD tahun 2023, Kabupaten Kediri adalah sebesar Rp 633.553.430.000,-, penerimaan dari Dana Perimbangan sebesar Rp 2.128.178.448.000,-; Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp 266.120.159.000,-, PDRB sebesar Rp 46.665.031.000,-, UMR yang berlaku sebesar Rp 2.043.000,-, dan rata-rata pendapatan per kapita sebesar Rp 27.863,-

Grafik 3.4
Keadaan Ekonomi
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafNP

Tabel 3.8
Biaya Langsung Program Pendidikan dari SKPD
Kabupaten Kediri Tahun 2023

Variabel	Jumlah
Biaya Langsung dari DPA-SKPD	950.415.958
- PAUD	33.852.250
- PNF	61.327.229
- SD	122.452.997
- SMP	71.292.916
- Lainnya	661.490.566

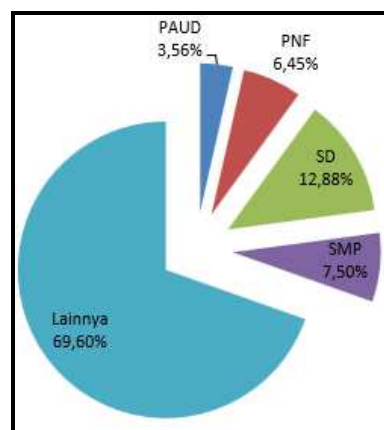
Sumber: Sheet TabGrafNP

Berdasarkan Tabel 3.8, biaya langsung untuk program pendidikan yang berasal dari DPA SKPD terdiri dari program nonsatuan pendidikan (administrasi), PAUD, wajar dikdas yang terdiri dari SD dan SMP, PAUD, PNF, peningkatan mutu PTK, program lainnya. Program lainnya terdiri dari program kepemudaan dan olahraga dan program rutin urusan

penunjang. Biaya langsung untuk semua jenjang untuk Kabupaten Kediri sebesar Rp 950.415.958.000,-.

Dari anggaran tersebut, anggaran terbesar adalah pada jenjang SD sebesar Rp 122.452.997.000,- atau 12,88 persen dan terkecil adalah pada jenjang PAUD sebesar Rp 33.852.250.000,- atau 3,56 persen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk bidang pendidikan oleh pemerintah prioritas diberikan pada jenjang pendidikan SD dan SMP dalam rangka menuntaskan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun (Wajar Dikdas).

Grafik 3.5
Biaya Langsung Pendidikan Berdasarkan SKPD
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafNP

5. Sosial Budaya dan Agama

Adat istiadat yang sampai sekarang hidup di kalangan masyarakat Kabupaten Kediri antara lain adalah Jemblung dan Jaranan. Berdasarkan Tabel 3.9, gambaran keadaan keagamaan dapat diuraikan bahwa jumlah penduduk beragama Islam sebesar 1.628.913 orang atau 97,27 persen, Protestan sebesar 33.047 orang atau 1,97 persen, Katolik sebesar 6.767 orang atau 0,40 persen, Hindu sebesar 5.498 orang atau 0,33 persen, Budha sebesar 344 orang atau 0,02 persen, Khonghucu sebesar 23 orang atau hampir nol persen, dan Kepercayaan sebesar 226 orang atau

0,01 persen. Dengan demikian, mayoritas masyarakat beragama Islam dan terkecil pada agama Khonghucu.

Masih pada Tabel 3.9, keadaan kesehatan masyarakat dapat digambarkan bahwa gizi masyarakat pada umumnya bervariasi, yaitu ada yang baik, kurang atau buruk, yang didukung oleh rumah sakit sebanyak 20 buah, puskesmas sebanyak 37 buah, dan puskesmas pembantu 80 buah.

Tabel 3.9
Keadaan Keagamaan dan Kesehatan
Kabupaten Kediri Tahun 2023

Variabel		Jumlah
Sosial Budaya dan Agama		
a.	Keagamaan (orang)	1.674.818
	- Islam	1.628.913
	- Protestan	33.047
	- Katolik	6.767
	- Hindu	5.498
	- Budha	344
	- Khonghucu	23
	- Kepercayaan	226
b.	Kesehatan	137
	- Rumah Sakit	20
	- Puskesmas	37
	- Puskesmas Pembantu	80

Sumber: Sheet TabGrafNP

C. Pendidikan

Kemajuan pendidikan di kabupaten Kediri cukup mengembirakan. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan di daerah ini telah menyebabkan makin berkembangnya suasana belajar mengajar di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Dengan dilaksanakannya program pembangunan, pelayanan pendidikan telah dapat menjangkau daerah terpencil, daerah dengan penduduk miskin, dan daerah jarang dengan dibangunnya sekolah di daerah-daerah tersebut.

Secara rinci, pembangunan di setiap jenjang pendidikan tidak sama, oleh karena itu, akan dijelaskan tentang keadaan tingkat SD, tingkat SMP, tingkat SM, dan PAUD dan Nonformal.

1. **Prasarana Jenjang SD (SD,MI,SDLB dan Paket A)**

Tabel 3.10
Data Prasarana SD
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Variabel	SD	MI	SDLB	Paket A	Jumlah
1	Sekolah	697	248	26	-	971
	a. Negeri	611	3	1	-	615
	b. Swasta	86	245	25	-	356
2	Rombongan belajar (Kelas)	5.614	1.587	144	8	7.353
3	Ruang kelas	4.894	1.374	171	-	6.439
	a. Baik	3.027	238	124	-	3.389
	b. Rusak ringan	1.123	194	35	-	1.351
	c. Rusak berat	744	942	12	-	1.698
4	Perpustakaan	658	229	19	-	906
	a. Baik	655	142	7	-	804
	b. Rusak	3	87	12	-	102
5	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	658	229	19	-	906
	a. Baik	257	96	5	-	358
	b. Rusak	401	133	14	-	548
6	Tempat Olahraga (dalam/luar ruangan)	661	223	5	-	889
7	Ruang Komputer	658	229	19	-	906
	a. Baik	172	165	5	-	342
	b. Rusak	486	64	14	-	564

Sumber: Sheet TabGrafSD

Berdasarkan Tabel 3.11 pada tahun 2022/2023 di Kabupaten Kediri terdapat 7 jenis data prasarana jenjang SD. Jumlah SD keseluruhan sebesar 97 lembaga, dengan rincian negeri sebesar 615 dan swasta sebesar 356 sehingga terlihat sekolah negeri lebih banyak. Besarnya sekolah negeri karena banyaknya SD Negeri yang dibangun melalui program Inpres SD sejak tahun 1973/1974 sampai 1983/1984. Dengan rincian sebaran per Kecamatan sebagaimana berikut:

Kecamatan	SD		MI		SLB		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
35.06.01 Semen	24	5		4			33
35.06.02 Mojo	30	5		21		1	57
35.06.03 Kras	30	3	1	8		1	43
35.06.04 Ngadiluwih	26	3		6		1	36
35.06.05 Kandat	21			9	1	1	32
35.06.06 Wates	32	2		10		1	45
35.06.07 Ngancar	26	3		4		1	34
35.06.08 Puncu	26	2		5		1	34
35.06.09 Plosoklaten	28	3	1	13		1	46
35.06.10 Gurah	28	9		12		1	50
35.06.11 Pagu	17	2		5		1	25
35.06.12 Gampengrejo	13	1		4		1	19
35.06.13 Grogol	17	9		10		1	37
35.06.14 Papar	27	1		4		1	33
35.06.15 Purwoasri	31	1		16		1	49
35.06.16 Plemahan	23	5		7		2	37
35.06.17 Pare	25	16		12		2	55
35.06.18 Kepung	36	3		14		1	54
35.06.19 Kandangan	26	2		12		1	41
35.06.20 Tarokan	21	1		8			30
35.06.21 Kunjang	17	1		5		1	24
35.06.22 Banyakan	21	1		8			30
35.06.23 Ringinrejo	17	3		16		1	37
35.06.24 Kayenkidul	19	1		5		1	26
35.06.25 Ngasem	16	1	1	7		1	26
35.06.26 Badas	14	3		20		1	38
Kab. Kediri	611	86	3	245	1	25	971

Jumlah kelas SD sebesar 7.353 sedangkan ruang kelas SD sebesar 6.439, dengan rincian 3.389 ruang dengan kondisi baik, 1.351 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 1.698 ruang dengan kondisi rusak berat. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD dan MI terdapat fasilitas perpustakaan sebesar 906, dalam kondisi baik sebesar 804 dan dalam kondisi rusak sebesar 102, ruang usaha kesehatan sekolah sebesar 906, dalam kondisi baik sebesar 358 dan dalam kondisi rusak sebesar 548, ruang komputer sebesar 906, dalam kondisi baik sebesar 342 dan dalam keadaan rusak sebesar 342, dan tempat olahraga sebesar 889.

Tabel 3.11
Sumber Daya Manusia SD
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Variabel	SD	MI	SDLB	Paket A	Jumlah
1	Siswa baru menurut usia	18.605	6.422	-	-	25.027
	a. Usia 6-7 tahun	17.793	6.175	-	-	23.968
	b. Usia lainnya	812	247	-	-	1.059
	Siswa baru menurut asal	18.605	6.422	-	-	25.027
	a. Tamatan TK	18.480	6.151	-	-	24.631
	b. Rumah Tangga	125	271	-	-	396
2	Siswa menurut usia sekolah	116.786	33.844	634	765	152.029
	a. <7 tahun	6.701	2.432	19	0	9.152
	b. 7-12 tahun	106.197	30.858	461	0	137.516
	c. >12 tahun	3.888	554	154	765	5.361
	Siswa menurut jenis kelamin	116.786	33.844	634	765	152.029
	a. laki-laki	60.765	17.310	375	402	78.852
	- <7 tahun	3.182	1.134	13	0	4.329
	- 7-12 tahun	54.937	15.848	278	0	71.063
	- >12 tahun	2.646	328	84	402	3.460
	b. perempuan	56.021	16.534	259	363	73.177
	- <7 tahun	3.519	1.298	6	0	4.823
	- 7-12 tahun	51.260	15.010	183	0	66.453
	- >12 tahun	1.242	226	70	363	1.901
	Siswa menurut status sekolah	116.786	33.844	634	-	151.264
	a. Negeri	108.755	1.788	53	-	110.596
	b. Swasta	8.031	32.056	581	-	40.668
	Siswa menurut tingkat	116.786	33.844	-	-	150.630
	Siswa menurut tingkat th 2013/2014	118.942	30.186	-	-	149.128
3	Mengulang	1.653	142	-	-	1.795
4	Putus sekolah	40	11	-	-	51
5	Lulusan	19.497	4.276	-	39	23.812
6	KS dan Guru menurut ijazah	7.853	2.602	254	40	10.749
	a. Ijazah < S1	1.194	495	51	21	1.761
	b. Ijazah S1/Diploma IV & lebih tinggi	6.659	2.107	203	19	8.988
	KS dan Guru menurut status kepegawaian	7.853	2.602	254	40	10.749
	a. PNS	4.542	201	46	12	4.801
	b. Non-PNS	3.311	2.401	208	28	5.948

Sumber: Sheet TabGrafSD

Berdasarkan Tabel 3.11 diketahui bahwa Jumlah Kepala sekolah dan guru yang mengajar di SD sebanyak 10.749 orang meliputi: 7.853 orang dari SD (1.194 berijazah dibawah S1 dan 6.659 berijazah S1); 2.602 dari MI (495 berijazah dibawah S1 dan 2.107 berijazah S1); 254 dari SDLB (51 berijazah dibawah S1 dan 203 berijazah S1); dan 40 orang dari Paket A (21 berijazah dibawah S1 dan 19 berijazah S1). Kepala sekolah dan guru SD memiliki status kepegawaian sebagai PNS sebesar

4.801 orang, yang meliputi 4.542 orang dari SD, 201 orang dari MI, 46 orang dari SDLB dan 12 orang dari Paket A.

2. Prasarana Jenjang SMP (SMP, MTs, SMPLB dan Paket B)

Tabel 3.12
Data Prasarana SMP
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Variabel	SMP	MTs	SMPLB	Paket B	Jumlah
1	Sekolah	124	108	26	-	258
	a. Negeri	53	9	1	-	63
	b. Swasta	71	99	25	-	195
2	Rombongan belajar (Kelas)	1.347	703	52	27	2.129
3	Ruang kelas	1.287	709	171	-	2.167
	a. Baik	1.128	545	124	-	1.797
	b. Rusak ringan	132	131	35	-	298
	c. Rusak berat	27	33	12	-	72
4	Perpustakaan	95	97	2	-	194
	a. Baik	70	72	2	-	144
	b. Rusak	25	25	0	-	50
5	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	98	97	2	-	197
	a. Baik	66	47	2	-	115
	b. Rusak	32	50	0	-	82
6	Tempat Olahraga (dalam/luar ruangan)	50	14	0	-	64
7	Ruang Komputer	95	97	2	-	194
	a. Baik	82	74	2	-	158
	b. Rusak	13	23	0	-	36
8	Laboratorium	148	70	0	-	218
	a. Baik	138	58	0	-	196
	b. Rusak	10	12	0	-	22

Sumber: Sheet TabGrafSMP

Berdasarkan Tabel 3.12 pada tahun 2022/2023 di Kabupaten Kediri terdapat 8 jenis data prasarana jenjang SMP. Jumlah SMP keseluruhan sebesar 258 lembaga, dengan rincian negeri sebesar 63 dan swasta sebesar 195 sehingga terlihat sekolah swasta lebih banyak. Apabila dilihat dari jumlah tiap jenis, MTs swasta lebih besar. Karena banyaknya yayasan keagamaan yang mendirikan sekolah.

Kecamatan	SMP		MTs		SLB		Jumlah	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta		
35.06.01	Semen	2	2	4			8	
35.06.02	Mojo	2	5	7		1	15	
35.06.03	Kras	3	3	3	1	1	11	
35.06.04	Ngadiluwih	2	3	4		1	10	
35.06.05	Kandat	2		4	1	1	8	
35.06.06	Wates	3	2	5		1	11	
35.06.07	Ngancar	2		2		1	5	
35.06.08	Puncu	2	2		1	1	6	
35.06.09	Plosoklaten	3	6	2		1	12	
35.06.10	Gurah	2	6	5		1	14	
35.06.11	Pagu	1	1		1	1	4	
35.06.12	Gampengrejo	1				1	2	
35.06.13	Grogol	3	6			1	10	
35.06.14	Papar	2	1			1	4	
35.06.15	Purwoasri	2		6	1	1	10	
35.06.16	Plemahan	2	3	4		2	11	
35.06.17	Pare	4	8		1	2	15	
35.06.18	Kepung	2	11	11	1	1	26	
35.06.19	Kandangan	2	4	3		1	10	
35.06.20	Tarokan	2	3		1		6	
35.06.21	Kunjang	2	1	3		1	7	
35.06.22	Banyakan	2	1	5			8	
35.06.23	Ringinrejo	1		1	1	1	4	
35.06.24	Kayenkidul	1	1	4		1	7	
35.06.25	Ngasem	2	1	2	1	1	7	
35.06.26	Badas	1	1	24		1	27	
Kab. Kediri		53	71	99	9	1	25	258

Jumlah kelas SMP sebesar 2.129 sedangkan ruang kelas SMP sebesar 2.167, dengan rincian 1.797 ruang dengan kondisi baik, 298 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 72 ruang dengan kondisi rusak berat. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP dan MTs terdapat fasilitas perpustakaan sebesar 194, dalam kondisi baik sebesar 144 dan dalam kondisi rusak sebanyak 50, ruang usaha kesehatan sekolah sebesar 197, dalam kondisi baik sebesar 115 dan dalam kondisi rusak sebesar 82, ruang komputer sebesar 194, dalam kondisi baik sebesar 158 dan dalam kondisi rusak sebesar 36, laboratorium

sebesar 218 dalam kondisi baik sebesar 196 dan dalam kondisi rusak sebesar 22, dan tempat olahraga sebesar 64.

Tabel 3.13
Sumber Daya Manusia SMP
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Variabel	SMP	MTs	SMPLB	Paket B	Jumlah
1	Siswa baru	15.410	7.983	-	-	23.393
2	Siswa menurut usia sekolah	45.234	23.279	158	945	69.616
	a. <13 tahun	6.709	3.750	2	0	10.461
	b. 13-15 tahun	35.866	17.868	93	23	53.850
	c. >15 tahun	2.659	1.661	63	922	5.305
	Siswa menurut jenis kelamin	45.234	23.279	158	945	69.616
	a. laki-laki	23.149	11.598	85	463	35.295
	< 13 tahun	3.244	1.823	1	0	5.068
	- usia 13-15 tahun	18.270	8.895	46	10	27.221
	> 15 tahun	1.635	880	38	453	3.006
	b. perempuan	22.085	11.681	73	482	34.321
	< 13 tahun	3.465	1.927	1	0	5.393
	- usia 13-15 tahun	17.596	8.973	47	13	26.629
	> 15 tahun	1.024	781	25	469	2.299
	Siswa menurut status sekolah	45.234	23.279	158	-	68.671
	a. Negeri	40.543	8.546	0	-	49.089
	b. Swasta	4.691	14.733	158	-	19.582
	Siswa menurut tingkat	45.234	23.279	-	-	68.513
	Siswa menurut tingkat th 2013/2014	44.354	19.883	-	-	64.237
3	Mengulang	45	23	-	-	68
4	Putus sekolah	443	59	-	-	502
5	Lulusan	13.836	5.533	22	157	19.548
6	KS dan Guru menurut ijazah	2.960	1.997	36	189	5.182
	a. Ijazah < S1	112	250	8	26	396
	b. Ijazah S1/Diploma IV & lebih tinggi	2.848	1.747	28	163	4.786
	KS dan Guru menurut status kepegawaian	2.960	1.997	36	189	5.182
	a. PNS	1.924	290	3	82	2.299
	b. Non-PNS	1.036	1.707	33	107	2.883

Sumber: Sheet TabGrafSMP

Berdasarkan Tabel 3.13 terdapat 6 jenis data SDM untuk SMP. Jumlah siswa baru SMP sebesar 23.393 dengan rincian siswa SMP sebesar 15.410 orang dan perempuan sebesar 7.983 orang. Jumlah siswa SMP seluruhnya sebesar 69.616 siswa, bila dirinci menurut usia sekolah maka siswa usia <13 tahun sebesar 10.461 siswa, 13-15 tahun sebesar 53.850, dan >15

tahun sebesar 5.305 siswa. Berdasarkan jenis kelamin maka terdapat siswa laki-laki sebesar 35.295 dan perempuan sebesar 34.321. Mengulang SMP sebesar 68 siswa, putus sekolah SMP sebesar 502, dan lulusan SMP sebesar 19.548 siswa. Kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMP sebanyak 5.182 orang, yang memiliki kualifikasi dibawah S1 sebesar 396 orang, sedangkan S1/D4 dan lebih tinggi sebesar 4.786 orang. Kepala sekolah dan guru PNS SMP sebesar 2.299 dan sisanya bukan PNS sebesar 2.883 orang.

BAB IV KINERJA PENDIDIKAN

Kinerja dikdasmen dirinci menjadi lima, yaitu ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian memperoleh layanan pendidikan. Sebelum disusun kinerjanya maka disajikan terlebih dahulu ketercapaian pendidikan melalui indikator pendidikan berdasarkan misi pendidikan 5K.

1. Ketersediaan Layanan Pendidikan: Misi Pendidikan K1

Untuk mengetahui ketersediaan layanan pendidikan maka digunakan 8 indikator yang terkait dengan prasarana pendidikan, yaitu tiga jenis rasio seperti R-S/Sek, R-S/K, R-K/RK, dan 5 jenis prasarana seperti %Perpus, %RUKS, %Rkom, %TOR, dan %Lab.

Tabel 4.1
Indikator Ketersediaan Layanan Pendidikan: Misi K1, Dikdasmen Kabupaten Kediri Tahun 2023

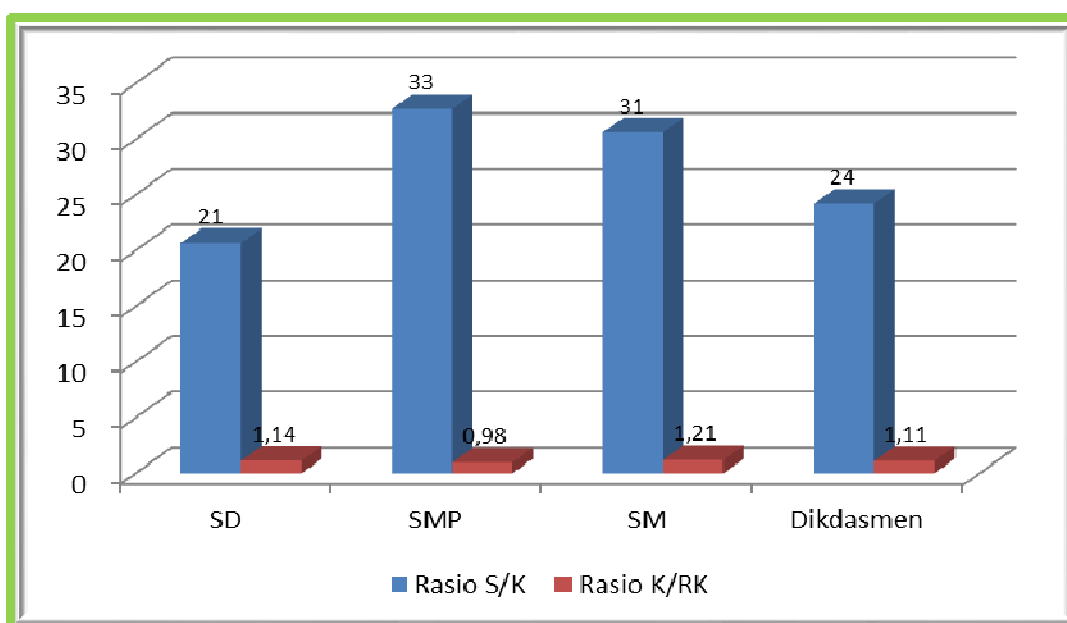
No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	siswa	21	33	31	24
2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	ruang kelas	1,14	0,98	1,21	1,11
3	% Perpustakaan	persentase	100,00	94,63	65,83	95,78
4	% Ruang UKS	persentase	100,00	96,10	65,00	95,94
5	% Ruang Komputer	persentase	100,00	94,63	90,00	98,13
6	% Tempat Olahraga	persentase	98,12	31,22	10,00	78,39
7	% Laboratorium	persentase	-	106,34	23,83	44,84

Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Berdasarkan Tabel 4.1 terdapat 7 jenis indikator ketersediaan layanan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23, Tahun 2013 (Permendikbud 23/2013), R-S/K SD sebesar 21 sedangkan SMP sebesar 33 dan SM sebesar 31. Pada kenyataannya, R-S/K Kabupaten Kediri terbesar pada jenjang SMP sebesar 33 artinya kelas yang terpadat dan terkecil pada

jenjang SD sebesar 21 artinya kelas yang terjarang. Dengan demikian, efisiensi penggunaan kelas untuk jenjang SD sebesar 21 efisiensi penggunaan kelas untuk jenjang SMP sebesar 33, dan efisiensi penggunaan kelas untuk jenjang SM sebesar 31. Hal ini menunjukkan jenjang SD yang paling efisien jika dibandingkan dengan jenjang lainnya walaupun semuanya belum mencapai standar R-S/K.

Grafik 4.1
Rasio Pendidikan Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

R-K/RK yang ideal adalah 1. Pada kenyataannya, R-K/RK Kabupaten Kediri terbesar pada jenjang SM sebesar 1,21 artinya terdapat 1 ruang kelas yang digunakan lebih dari sekali dan terkecil pada jenjang SMP sebesar 0,98 artinya terdapat ruang kelas yang belum digunakan. Oleh karena itu, jenjang SM yang masih kekurangan ruang kelas agar segera dipenuhi sehingga dapat menampung siswa jenjang SM agar partisipasi siswa meningkat. Sebaliknya, jenjang SMP yang telah kelebihan ruang kelas agar diusahakan memasukkan siswa sehingga tidak

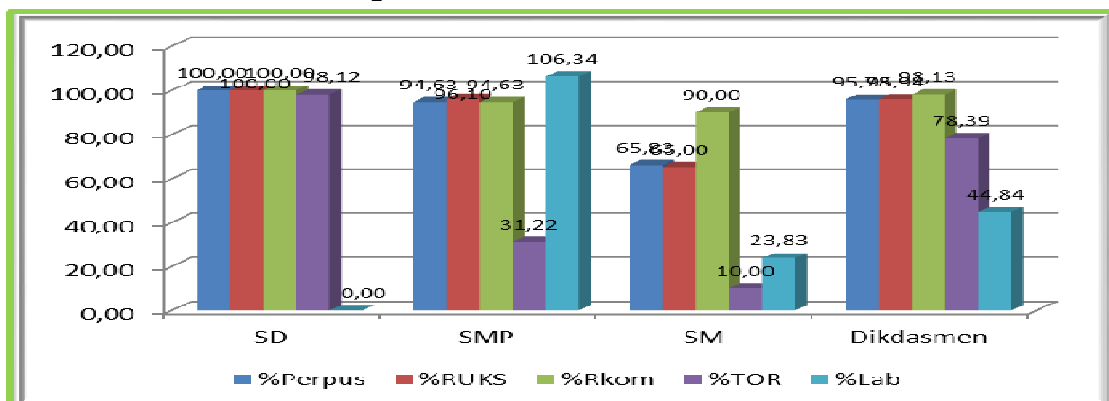
terjadi kekosongan ruang kelas.

Masih pada Tabel 4.1, %Perpustakaan yang ideal adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpustakaan Kabupaten Kediri terbesar terjadi pada jenjang SD sebesar 100% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 65,83%. Untuk jenjang SD terdapat 0% sekolah belum memiliki perpustakaan, jenjang SMP terdapat 5,37% sekolah belum memiliki perpustakaan, dan jenjang SM terdapat 34,17% sekolah belum memiliki perpustakaan.

%R-UKS yang ideal adalah 100%. Pada kenyataannya, %R-UKS Kabupaten Kediri terbesar terjadi pada jenjang SD sebesar 100% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 65%. Untuk jenjang SD terdapat 0% sekolah belum memiliki ruang UKS, jenjang SMP terdapat 3,9% sekolah belum memiliki ruang UKS, dan jenjang SM terdapat 35% sekolah belum memiliki ruang UKS.

%R-Kom yang ideal adalah 100%. Pada kenyataannya, %RKom Kabupaten Kediri terbesar terjadi pada jenjang SD sebesar 100% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 90%. Untuk jenjang SD terdapat 0% sekolah belum memiliki ruang komputer, jenjang SMP terdapat 5,37% sekolah belum memiliki ruang komputer, dan jenjang SM terdapat 10% sekolah belum memiliki ruang komputer.

Grafik 4.2
Persentase Prasarana Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

%T-OR yang ideal adalah 100%. Pada kenyataannya, %T-OR

Kabupaten Kediri terbesar terjadi pada jenjang SD sebesar 98,12% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 10%. Untuk jenjang SD terdapat 1,88% sekolah belum memiliki tempat olahraga, jenjang SMP terdapat 68,78% sekolah belum memiliki tempat olahraga, dan jenjang SM terdapat 90% sekolah belum memiliki tempat olahraga. %Lab hanya pada jenjang SMP dan SM. %Lab Kediri jenjang SMP sebesar 106,34% lebih besar jika dibandingkan dengan jenjang SM yang hanya sebesar 23,83%.

2. Ketersediaan Layanan Pendidikan: Misi Pendidikan K2

Untuk mengetahui keterjangkauan layanan pendidikan maka digunakan 3 indikator, yaitu TPS, DT, dan SB. Ketiga indikator ini belum memiliki standar yang ideal, oleh karena itu digunakan angka nasional sebagai standar.

Tabel 4.2
Indikator Keterjangkauan Layanan Pendidikan: Misi K2,
Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	siswa	27	67	97	64
2	Daerah Terjangkau (DT)	siswa	151	338	691	235
3	Satuan Biaya (SB)	rupiah	80	92	129	90

Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Keterjangkauan layanan pendidikan yang terdiri dari 3 indikator disajikan pada Tabel 4.2 Keterjangkauan layanan pendidikan Kediri yang berasal dari TPS terbesar adalah jenjang SM sebesar 97 yang berarti layanan sekolah yang terburuk karena melayani terbanyak sehingga jangkauannya kurang dan terkecil adalah jenjang SD sebesar 27 yang berarti layanan sekolah yang terbaik karena melayani lebih sedikit siswa sehingga keterjangkauannya besar. Bila dilihat dari DT maka jenjang SM memiliki nilai terbesar sebesar 691 yang berarti memiliki jangkauan terluas

sedangkan, sedangkan jenjang SD memiliki nilai terkecil sebesar 151 yang berarti memiliki jangkauan terkecil. Keterjangkauan SB yang terbaik dengan nilai terbesar adalah jenjang SM sebesar Rp. 129,- karena partisipasi pemerintah paling besar dan terburuk dengan nilai terkecil adalah jenjang SD sebesar Rp. 80,- karena partisipasi pemerintah paling kecil.

3. Kualitas Layanan Pendidikan: Misi K3

Untuk dapat melihat kualitas layanan pendidikan maka digunakan 12 indikator, enam indikator berasal dari sumber daya manusia dan enam indikator berasal dari prasarana pendidikan yang terdapat pada Tabel 4.3 Kualitas pendidikan dilihat dari sumber daya manusia terdiri dari masukan, yaitu %SB TK, dari sudut guru, yaitu R-S/G dan %GL, dari sudut siswa itu sendiri melalui AL, AU, dan APS, dari prasarana yang dimiliki, yaitu %RKb, %Perpusb, %RUKSb, %Rkomb, %TORb, dan %Labb yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Tabel 4.2, %SB TK Kabupaten Kediri sebesar 98,42% belum cukup besar karena kurang dari 50%/cukup besar karena lebih dari separuh. Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.2, dan Permendiknas Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Permendiknas 14/2005) menyebutkan bahwa guru SD sampai SM yang layak mengajar adalah yang berijazah S1 atau D4 dan yang lebih tinggi. %GL terbesar terdapat di jenjang SM sebesar 93,73% dan yang terkecil pada jenjang SD sebesar 83,62%. Dengan demikian, masih diperlukan penyetaraan guru jenjang SD sebesar 16,38%, jenjang SMP sebesar 7,64%, dan jenjang SM sebesar 6,27%. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka guru pada semua jenjang yang belum layak mengajar harus disetarakan dan merupakan kebijakan yang diprioritaskan oleh pemerintah

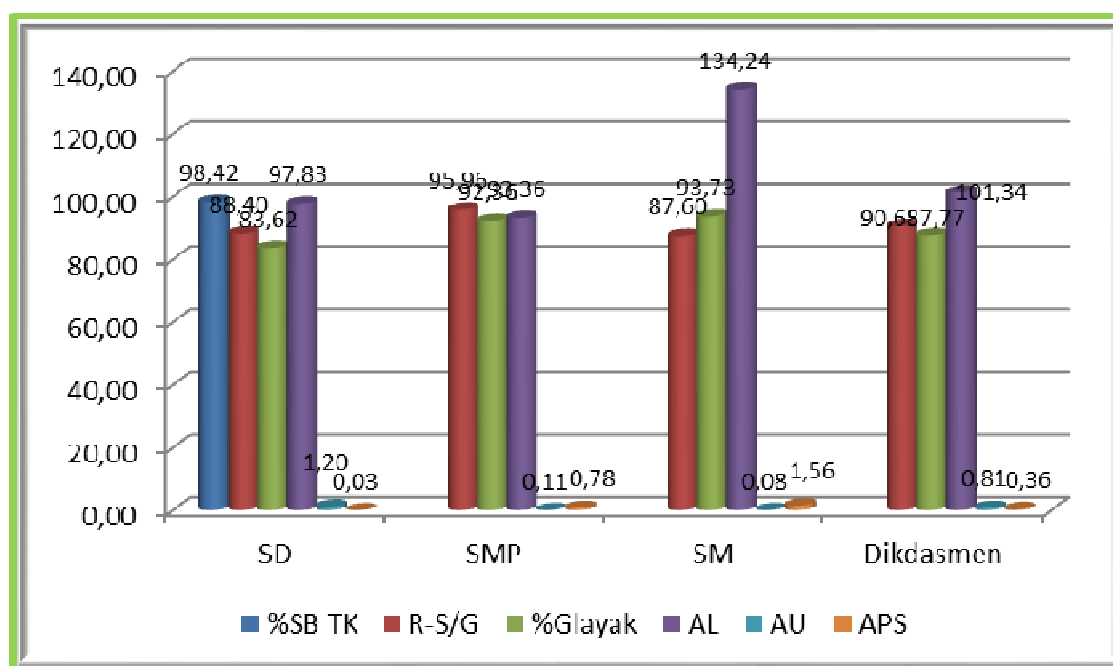
sehingga kelayakan mengajar guru akan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 4.3
Indikator Kualitas Layanan Pendidikan: Misi K3, Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	% Siswa Baru TK (%SB TK)	persentase	98,42	-	-	-
2	% Guru Layak (% GL)	persentase	76,69	96,70	93,73	87,77
3	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	siswa	15,20	17,65	11	13
4	Angka Lulusan (AL)	persentase	99,70	97,98	134,24	101,34
5	Angka Mengulang (AU)	persentase	0,17	0,15	0,08	0,81
6	Angka Putus Sekolah (APS)	persentase	0,01	0,18	1,56	0,36
7	% Ruang Kelas baik (%RKb)	persentase	71,96	86,91	85,86	62,92
8	% Perpustakaan baik (%Perpusb)	persentase	88,74	70,24	45,83	81,48
9	% Ruang UKS baik (%RUKSb)	persentase	39,51	56,10	45,83	42,89
10	% R. Komputer baik (%Rkomb)	persentase	37,75	77,07	80,00	48,42
11	% Laboratorium baik (%Labb)	persentase	-	95,61	23,50	41,86

Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Grafik 4.3
Persentase Kualitas SDM Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Bidang studi di jenjang SM lebih banyak daripada jenjang SMP sehingga guru jenjang SM seharusnya juga lebih banyak daripada jenjang SMP, sedangkan guru jenjang SD adalah guru kelas sehingga gurunya paling kecil. Pada kenyataannya, R-S/G terbesar terjadi pada jenjang SD sebesar 14 dan terkecil pada jenjang SM sebesar 11. Bila digunakan standar SD sebesar 16, SMP sebesar 14, dan SM sebesar 12 maka untuk SD sebesar 14 belum maksimal atau di bawah standar sehingga terjadi kekurangan guru. Untuk SMP sebesar 13 belum didayagunakan secara maksimal atau di bawah standar sehingga terjadi kekurangan guru, dan SM sebesar 11 belum maksimal atau di bawah standar sehingga terjadi kekurangan guru.

AL yang ideal adalah 100%. AL terbesar terjadi pada jenjang SM sebesar 134,24% dan terkecil pada jenjang SMP sebesar 93,36%. Besarnya AL yang melebihi 100% di jenjang SM akibat adanya lulusan dari jenjang yang setara sedangkan pembagiannya hanya dari jenjang SD dan MI, SMP dan MTs, dan SMA, SMK dan MA.

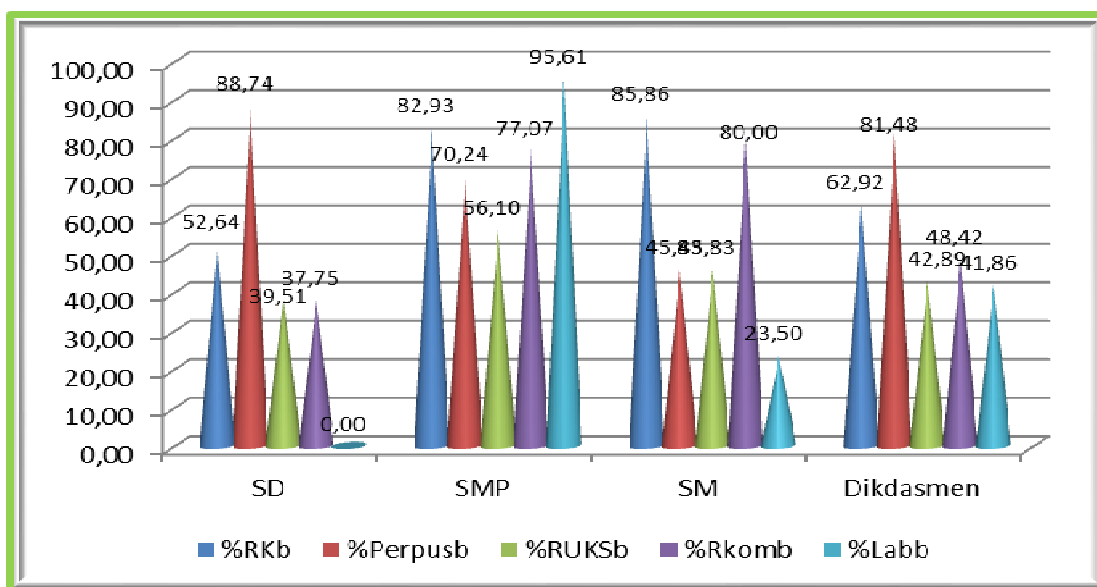
AU yang ideal adalah 0%. AU terbaik dengan nilai terkecil terjadi di jenjang SM sebesar 0,08%, yang terburuk dengan nilai terbesar terjadi di jenjang SD sebesar 1,20%.

APS yang ideal adalah 0%. APS terbaik dengan nilai terkecil terjadi di jenjang SD sebesar 0,03%, yang terburuk dengan nilai terbesar terjadi di jenjang SM sebesar 1,56%.

Untuk meningkatkan kualitas prasarana pendidikan maka semua prasarana yang baik harusnya 100%. Prasarana tersebut terdiri dari %RKB, %Perpus, %RUKSb, %Rkomb, %TORb, dan %LABb. Berdasarkan pada Tabel 4.3 dan Grafik 4.3 maka %RKB terbesar di jenjang SM sebesar 85,86% dan terkecil di jenjang SD sebesar 52,64%. Untuk itu, prioritas rehabilitasi hendaknya dilakukan pada jenjang SD yang terkecil,

kemudian jenjang SMP, dan jenjang SM cukup baik karena mencapai lebih dari 75%. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah terhadap ruang kelas yang rusak berat agar segera direhabilitasi.

Grafik 4.4
Persentase Kualitas Prasarana Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Prasarana lainnya adalah perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, tempat olahraga, dan laboratorium. %Perpusb yang ideal sebesar 100%. %Perpus terbaik pada jenjang SD sebesar 88,74% dan terburuk pada jenjang SM sebesar 45,83%. Bila mutu SD harus sama dengan SMP dan SM maka perlu kebijakan khusus dengan memberi prioritas rehabilitasi perpustakaan SD. %RUKSb yang ideal sebesar 100%. %RUKS terbaik pada jenjang SM sebesar 45,83% dan terburuk pada jenjang SD sebesar 39,51%. %Rkomb yang ideal sebesar 100%. %Rkomb terbaik pada jenjang SM sebesar 80,00% dan terburuk pada jenjang SD sebesar 37,75%. Sebaliknya, %Labbb yang ideal sebesar 100%, %Labbb jenjang SMP sebesar 95,61% lebih besar daripada jenjang SM sebesar 23,50% padahal peningkatan

mutu lebih diprioritaskan pada jenjang SM. Hal ini berarti peningkatan mutu prasarana di jenjang SD masih perlu diupayakan melalui rehabilitasi sehingga semua prasarana menjadi baik seluruhnya. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah terhadap prasarana sekolah yang rusak.

4. Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan: Misi K4

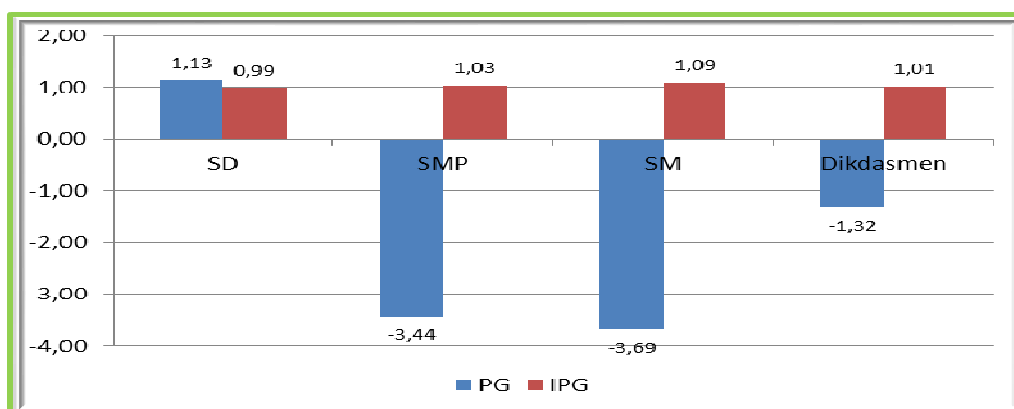
Untuk dapat melihat kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan maka digunakan ukuran dari segi jenis kelamin seperti PG APK dan IPG APK serta dari segi status sekolah seperti %S-Swt.

Tabel 4.4
Indikator Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan: Misi K4, Dikdasmen Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Perbedaan Gender APK (PG APK)	persentase	1,13	-3,44	-3,69	-1,32
2	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	indeks	0,99	1,03	1,09	1,01
3	% Siswa Swasta (% S-Swt)	persentase	26,75	28,13	51,84	30,70

Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Grafik 4.5
PG dan IPG APK Dikdasmen Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

PG APK yang ideal adalah 0,00%. Berdasarkan Tabel 4.4 dan Grafik 4.5, PG APK yang terbaik adalah pada jenjang SMP sebesar -3,44% yang berarti laki-laki lebih baik/buruk daripada perempuan dan PG APK terburuk adalah pada jenjang SD sebesar 1,13% karena makin jauh dari angka 0 dan perempuan lebih buruk/baik daripada laki-laki. IPG yang ideal adalah 1. Sesuai dengan PG maka IPG APK yang terbaik pada jenjang SMP sebesar 1,03%, berarti lebih baik/buruk perempuan daripada laki-laki dan jenjang SM sebesar 1,09%, berarti lebih baik/buruk laki-laki daripada perempuan.

5. Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan: Misi K5

Untuk dapat melihat kepastian memperoleh layanan pendidikan maka digunakan empat ukuran, yaitu seberapa banyak siswa mendapat kepastian dilayani pendidikan melalui APM dan APK, sejauh mana akses masuk sekolah melalui AMM dan siswa yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi melalui AM, sejauh mana siswa dapat bertahan di sekolah melalui AB5/AB, dan sejauh mana siswa dapat lulus dengan tepat waktu melalui RLB. Berdasarkan Tabel 4.5 dan Grafik 4.6 digunakan dua partisipasi, yaitu APM dan APK. APM idealnya adalah 100%. APM Kabupaten Kediri terbesar pada jenjang SD sebesar 100,33% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 31,43%. Hal ini berarti bahwa siswa yang bersekolah sesuai dengan usia resmi dan berada di jenjang yang sesuai hanya mencapai 0% di jenjang SD, 22,24% di jenjang SMP, dan 68,57% di jenjang SM. APK bisa mencapai lebih dari 100% karena siswa semua usia sekolah yang berada di jenjang tertentu berbeda dengan usia siswa yang berada di sekolah. Berdasarkan perhitungan APK, ternyata APK tertinggi juga terdapat pada jenjang SD sebesar 110,92% sedangkan yang terendah pada jenjang SM sebesar

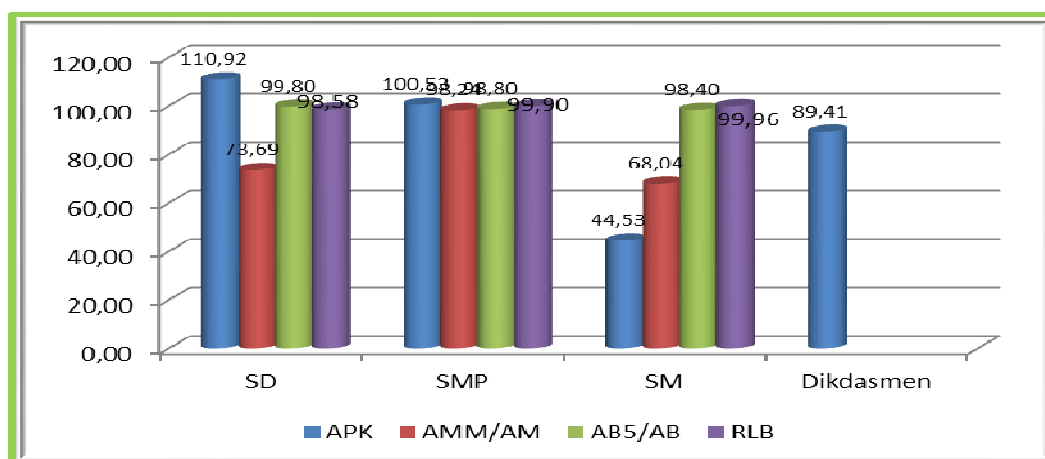
44,53%. Lebih rendahnya APK di jenjang SM menunjukkan partisipasi yang rendah jika dibandingkan dengan jenjang lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jenjang SD mempunyai kondisi yang lebih baik jika dibandingkan dengan jenjang SMP dan jenjang SM karena anak yang bersekolah di jenjang SD paling banyak jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya yang lebih tinggi.

Tabel 4.5
Indikator Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan Misi K5,
Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Angka Partisipasi Murni (APM)	persentase	98,57	89,85	31,43	75,18
2	Angka Partisipasi Kasar (APK)	persentase	100,82	108,48	44,53	89,41
3	Angka Masukan Murni (AMM)/	persentase	100,00	98,24	68,04	-
4	Angka Bertahan tk 5 (AB5)/	persentase	100,00	98,80	98,40	-
5	RLS	tahun				8,24
6	HLS	tahun				13,62

Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Grafik 4.6
Indikator Kepastian Layanan Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Besarnya AMM menunjukkan bahwa orang tua telah memprioritaskan anaknya untuk bersekolah di jenjang SD dan dalam usia yang sesuai. AMM jenjang SD sebesar 73,69% sudah cukup tinggi karena lebih dari 50%. Lulusan SD yang melanjutkan ke SMP idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya lulusan SD yang melanjutkan ke SMP adalah 98,24% cukup baik walau belum mencapai 100%. Lulusan SMP yang melanjutkan ke SM sebesar 68,04% sangat rendah jika dibandingkan dengan yang melanjutkan ke SMP. Kecilnya AM jenjang SMP dan SM juga akibat belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya walaupun jumlah sekolah di jenjang SMP dan SM yang ada belum cukup memadai seperti halnya dengan jenjang SD. Namun, AM ke SD lebih dari 100% karena adanya siswa dari daerah lain yang bersekolah di daerah ini.

AB5 idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, AB5 jenjang SD sebesar 99,80%, berarti sudah ideal, sedangkan AB5 jenjang SMP dan SM masing-masing sebesar 98,80% dan 98,40% mendekati ideal.

Rata-Rata Lama Sekolah dapat diartikan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Kediri yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,24 tahun atau telah menamatkan kelas VIII.

Harapan Lama Sekolah dapat diartikan bahwa rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,62 tahun atau setara dengan pendidikan Diploma Satu (D-1).

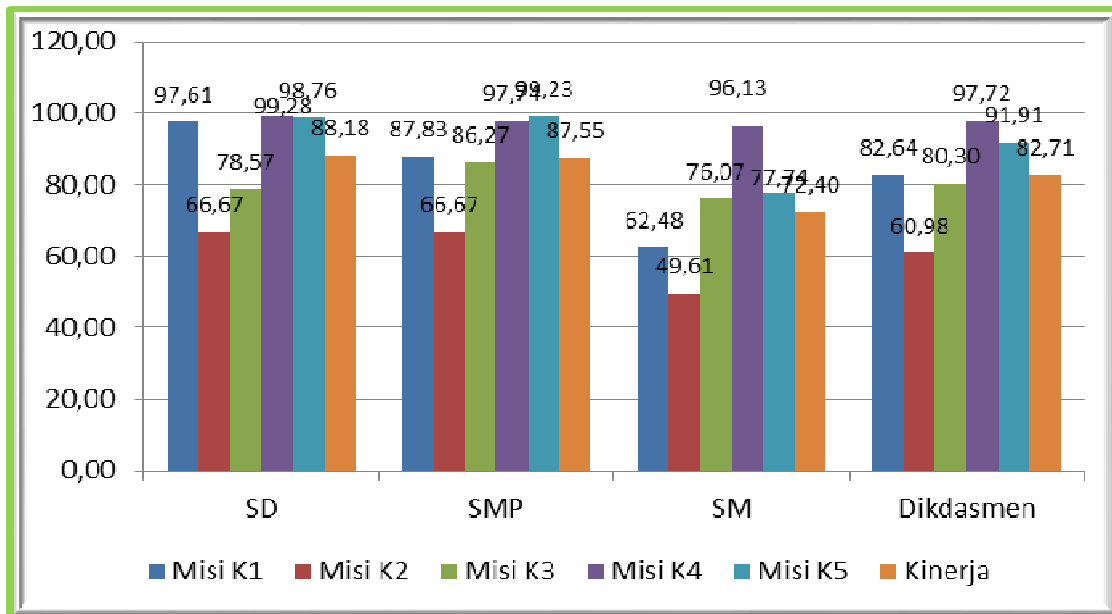
Gabungan dari kelima misi pendidikan maka dihasilkan kinerja dikdasmen menurut misi pendidikan 5K dan jenjang pendidikan. Selain itu, dengan mendasarkan pada Tabel 2.2 maka kinerja dikdasmen diberikan kategori kinerja.

Tabel 4.6
Kinerja Dikdasmen berdasarkan Misi Pendidikan 5K, Dikdasmen
Kabupaten Kediri Tahun 2023

Misi	SD	SMP	SM	Dikdasmen	Jenis
Misi K1	97,61	87,83	62,48	82,64	PRATAMA
Misi K2	66,67	66,67	49,61	60,98	KURANG
Misi K3	78,57	86,27	76,07	80,30	PRATAMA
Misi K4	99,28	97,74	96,13	97,72	PARIPURNA
Misi K5	98,76	99,23	77,74	91,91	UTAMA
Kinerja	88,18	87,55	72,40	82,71	PRATAMA
Jenis	MADYA	MADYA	KURANG	PRATAMA	

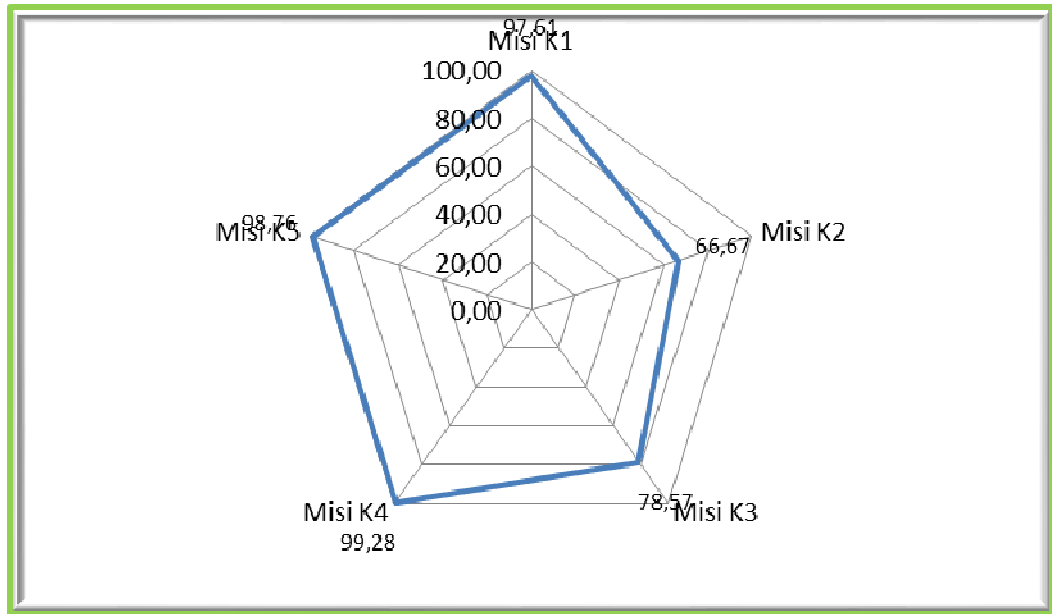
Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Grafik 4.7
Kinerja Dikdasmen Menurut Jenjang dan Berdasarkan Misi 5K
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Grafik 4.7
Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi K5
Kabupaten Kediri Tahun 2023



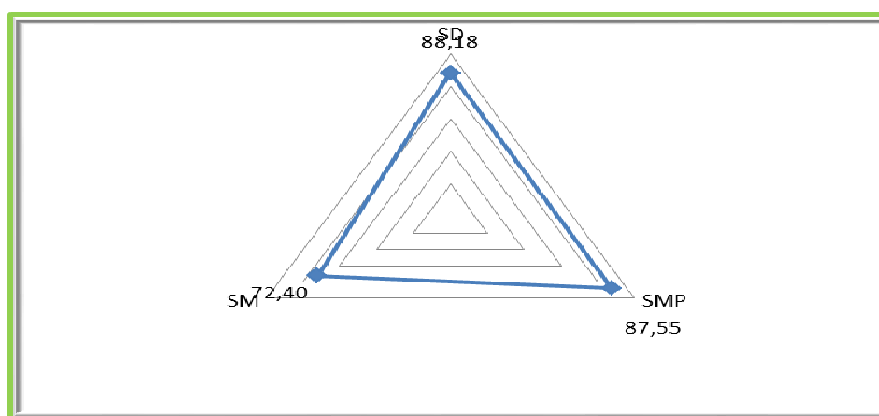
Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Grafik 4.7 diketahui bahwa Kabupaten Kediri untuk misi K1 ketersediaan layanan pendidikan jenjang SD terbaik dengan nilai sebesar 97,61% dan terburuk adalah jenjang SM dengan nilai sebesar 62,48% sehingga untuk layanan dikdasmen tercapai sebesar 82,64 termasuk kategori Pratama. Untuk misi K2 maka keterjangkauan jenjang SD dan SMP yang terbaik dengan nilai sebesar 66,67 dan terburuk adalah jenjang SM dengan nilai sebesar 49,61 sehingga dikdasmen tercapai sebesar 60,98 termasuk kategori Kurang. Untuk misi K3 maka kualitas jenjang SMP yang terbaik dengan nilai sebesar 86,27 dan jenjang SM yang terburuk dengan nilai sebesar 76,07 sehingga untuk kualitas layanan dikdasmen tercapai sebesar 80,30 termasuk kategori Pratama. Untuk misi K4 maka kesetaraan jenjang SD yang terbaik dengan nilai sebesar 99,28 dan terburuk adalah jenjang SM dengan nilai sebesar 96,13 sehingga kesetaraan dikdasmen tercapai sebesar 97,72. termasuk kategori Paripurna. Untuk misi K5 maka kepastian jenjang SD yang terbaik dengan nilai sebesar 98,76 dan terkecil

adalah jenjang SM dengan nilai sebesar 77,74 sehingga kepastian layanan untuk dikdasmen tercapai sebesar 91,91 termasuk kategori Utama. Dengan mengambil rata-rata pada nilai misi pendidikan maka dapat dilihat kinerja dikdasmen sebesar 82,71 termasuk kategori Pratama.

Bila dilihat menurut jenjang pendidikan maka jenjang SD mempunyai nilai terbaik untuk misi K4 dan nilai terburuk untuk misi K2, sehingga kinerja jenjang SD menjadi 88,18 termasuk kategori Madya. Jenjang SMP mempunyai nilai terbaik untuk misi K5 dan nilai terburuk untuk misi K2, sehingga kinerja jenjang SMP menjadi 87,55 termasuk kategori Madya. Jenjang pendidikan SM mempunyai nilai terbaik untuk misi K4 dan nilai terburuk untuk misi K2, sehingga kinerja jenjang SM menjadi 72,40 termasuk kategori Kurang. Dengan demikian, dikdasmen mempunyai nilai terbaik pada misi K4 dan nilai terburuk untuk misi K2 sehingga kinerja dikdasmen sebesar 82,71 termasuk kinerja kategori Pratama.

Grafik 4.8
Kinerja Dikdasmen Menurut Jenjang Pendidikan
Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Sheet TabGrafMisiDikdasmen

Hal yang sama dengan jenjang pendidikan maka kinerja dikdasmen berdasarkan misi pendidikan 5K dapat lebih jelas terlihat menggunakan grafik sarang laba-laba pada Grafik 4.7,

menunjukkan bahwa untuk Kabupaten Kediri, misi K2 yang terburuk sebesar 60,98 termasuk kategori Kurang dan misi K4 yang terbaik sebesar 97,72 termasuk kategori Paripurna.

Dengan demikian, kinerja misi pendidikan 5K menurut jenjang pendidikan dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang grafik laba-laba pada Grafik 4.8, menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri jenjang SD yang terbaik sebesar 88,18 dan jenjang SM yang terburuk sebesar 72,40.



Indikator Prioritas	PAUD	SD Umum	SMP Umum
Kemampuan Literasi		Baik	Baik
Kemampuan Numerasi		Baik	Baik
Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	Tinggi		
Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	Baik		
Iklim Keamanan Satuan Pendidikan		Baik	Baik
Iklim Kebinekaan		Baik	Baik
Iklim Inklusivitas		Baik	Baik
Indikator Prioritas	Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan
Angka Partisipasi Sekolah	Sedang	Tinggi	Rendah

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kinerja pemerintahan yang efektif dan efisien, Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri telah menyusun Profil Pendidikan Tahun 2023. Profil Pendidikan Kabupaten Kediri memuat indikator pendidikan seperti ketersediaan, kesetaraan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian layanan pendidikan serta kinerja pendidikan yang disusun secara sistematis dan terarah.

Buku Profil Sekolah Di Kabupaten Kediri Menurut Jenjang Pendidikan ini menghasilkan kinerja pendidikan Kabupaten Kediri yang mengacu pada Pemerintah Daerah berdasarkan analisis maka kinerja pendidikan Kabupaten Kediri ini dapat dijadikan bahan informasi yang berguna bagi pimpinan serta secara tidak langsung dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun rencana dan program pembangunan pendidikan serta penyusunan kebijakan di Kabupaten Kediri.

Dengan disusunnya buku ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, *stakeholder*, dan pemerhati pendidikan yang ingin mengetahui tentang data pendidikan serta analisisnya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini dan dasar menengah.

Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri dengan tersedianya data pendidikan di Kabupaten Kediri maupun kecamatan maka dapat digunakan dalam rangka perencanaan pendidikan, pengambilan keputusan, dan penentuan kebijakan tentang pendidikan di Kabupaten Kediri. Sedangkan untuk *stakeholder* dapat memanfaatkan data pendidikan untuk kebutuhan

pengembangan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah dipandang dari sudut lainnya. Sedangkan pemerhati pendidikan dapat memanfaatkan data pendidikan dasar untuk kebutuhan penelitian dan pengembangan pendidikan atau penelitian lainnya yang terkait dengan pendidikan sehingga memajukan pendidikan dasar.

Akhir kata, bagaimanapun juga keberhasilan Profil Pendidikan sangat tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, keinginan untuk maju, disiplin dan dukungan dari semua pihak. Modal kebersamaan ini menjadi sangat penting demi berjalan dan bersinerginya suatu sistem. Semoga dokumen Profil Pendidikan ini dapat memberikan manfaat dalam mencetak dan memajukan mutu anak bangsa, khususnya di Kabupaten Kediri.

Kediri, 22 Desember 2023

KEPALA DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN KEDIRI,



Dr. MOKHAMAT MUHSIN, M.Pd.

Pembina Utama Muda

NIP. 19670520 199412 1 004

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kabupaten Kediri Dalam Angka 2023, Kediri Regency in Figure 2023*.
- DPA SKPD Kabupaten Kediri Tahun 2023 (tidak diterbitkan).
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kediri. 2023. *Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kediri Semester 2 Tahun 2023*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2021.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri.

Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026.

Peraturan Bupati Kediri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan TK, Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan SD, Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan SMP, dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sanggar Kegiatan Belajar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri.

Peraturan Bupati Kediri Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri.

Peraturan Bupati Kediri Nomor 53 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023.